

ABSTRAK

Politeknik Telkom adalah salah satu perguruan tinggi di bidang *information & communication technology* (ICT) dengan visi “Menjadi Salah Satu Politeknik ICT Terbaik di Asia Tenggara”. Setelah dilakukan penelitian awal, diketahui bahwa kinerja Politeknik Telkom masih rendah. Hal ini, salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya efisiensi dan efektifitas proses bisnis yang ada. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pada proses bisnis Politeknik Telkom. Metode yang digunakan adalah *reengineering* dengan pendekatan *Rapid Re*. Pendekatan *Rapid Re* meliputi lima tahap, yaitu: persiapan, identifikasi, visi, pemecahan (rancangan teknis dan rancangan sosial), dan transformasi.

Dari penelitian ini diketahui bahwa kinerja Politeknik Telkom sebesar 117,788 dari skala 400 dengan tingkat pencapaian 29,45%. Hasil desain proses bisnis adalah proses bisnis Politeknik Telkom yang efisien. Pada desain ini terdapat sebuah proses baru, yaitu PPM yang terintegrasi pada proses pembelajaran. Desain tersebut mengakibatkan adanya perubahan struktur organisasi Politeknik Telkom, yaitu Bagian Perpustakaan dan PPM dipecah menjadi Bagian Perpustakaan dan Bagian PPM. Setelah dilakukan *reengineering* akan terjadi peningkatan kinerja Politeknik Telkom sebesar 76,59%.

Untuk keberhasilan perbaikan tersebut diperlukan adanya komitmen penuh dari pimpinan puncak perusahaan, dukungan dan partisipasi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang terkait, serta hubungan kerjasama yang baik dengan perusahaan ICT.

Kata kunci: BPR, *Reengineering*, *Rapid Re*, Proses Bisnis